

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK SUKU KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELOMPOK B DI TK PGRI 05 TLOGOSARI BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

Debrina Zaliani
NIM: 212101050006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK SUKU KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELOMPOK B DI TK PGRI 05 TLOGOSARI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Debrina Zaliani
NIM: 212101050006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK SUKU KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELOMPOK B DI TK PGRI 05 TLOGOSARI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing

Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152010011010

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK SUKU KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA KELOMPOK B DI TK PGRI 05 TLOGOSARI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I)
NIP. 198306222015031001

(Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes)
NIP. 199007092023212041

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ()
2. Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” * (QS Al-Alaq: 1-5).



PERSEMBAHAN

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag - *Microsoft Word*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) “Q.S Al-Alaq ayat 1-5”.

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, serta segala kemudahan, kelancaran, sumber segala ilmu, dan kekuatan yang telah memberi penulis kesempatan, kesehatan, serta bimbingan dalam setiap langkah perjalanan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini sebagai rasa hormat dan rasa terima kasih kepada orang yang sangat berarti dalam hidupku:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, support sistem terbaik panutanku Bapak Rudi Hartono dan Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd, terima kasih selalu berjuang dalam mengusahakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, serta tak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasing sayang yang tulus untuk penulis, hingga sampai pada hari ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis.
2. Adikku satu-satunya, Novita Dwi Rizqiyah. Terima kasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Serta untuk keluarga besar, terima kasih atas doa, cinta, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, limpahan Rahmat serta Ridho-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat pemerolehan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dapat diselesaikan dengan lancar. terselesainya penulisan skripsi ini, dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberi fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberi arahan dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Jauhari, S.PsI., S.Kep., N.S., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberi kontribusi baik kepada penulis, baik berupa ilmu, arahan, serta bimbingan dengan penuh ketelatenan. Sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.

8. Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd selaku kepala sekolah TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Size Eka Yuliaten, S.Pd selaku guru wali kelas kelompok B, yang telah banyak membantu berbagai hal sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
10. Para dewan guru dan peserta didik TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan tugas skripsi ini.
11. Sahabat, teman-teman, serta semua pihak yang terlibat telah banyak memberi bantuan, semangat dan dukungannya kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat umum, Aamiin.

Jember, 22 Mei 2025

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Debrina Zalianti
NIM. 212101050006

ABSTRAK

Debrina Zaliani, 2025: Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Kotak Suku Kata, Membaca Permulaan

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Stimulasi yang sesuai diperlukan, salah satunya melalui media pembelajaran interaktif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Hasil observasi di TK PGRI 05, menunjukkan masih ada anak yang belum optimal dalam mengenal huruf, sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana pengembangan media kotak suku kata dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso? 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso? 3) Bagaimana efektivitas terhadap kemenarikan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso. 2) Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso. 3) Mendeskripsikan efektivitas pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran, dengan subjek penelitian peserta didik kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Media yang dikembangkan berupa kotak suku kata yang berisi kolom huruf konsonan dan vokal untuk membantu anak menyusun suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B. 2) Tingkat kelayakan dari 4 validator memperoleh 96,25% yang menunjukkan bahwa media kotak suku kata termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. 3) Uji efektivitas dilakukan dengan pretest menunjukkan hasil rata-rata 84% dan posttest 93%, berarti efektivitas peserta

didik meningkat sebanyak 9% dengan menunjukkan kriteria sangat efektif.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	37
A. Model Penelitian dan Pengembangan	37
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	38
C. Uji Coba Produk	42
D. Desain Uji Coba	42
a. Subjek Uji Coba	43

b. Jenis Data	44
c. Instrumen Pengumpulan Data	44
d. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54
A. Penyajian Data Uji Coba	54
B. Analisis Data	68
C. Revisi Produk	73
BAB V KAJIAN DAN SARAN	75
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi	75
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	115



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	21
2.2	STPPA Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	36
3.1	Skor Penilaian Validasi Ahli	46
3.2	Instrumen Validasi Ahli Materi	47
3.3	Instrumen Validasi Ahli Media	48
3.4	Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran	49
3.5	Instrumen Validasi Ahli Bahasa	50
3.6	Kriteria Tingkat Efektivitas	51
3.7	Kriteria Kelayakan Media Kotak Suku Kata	53
4.1	Instrumen Validasi Ahli Materi	60
4.2	Instrumen Validasi Ahli Media	62
4.3	Instrumen Validasi Ahli Bahasa	63
4.4	Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran	64
4.5	Hasil Analisis Validator	69
4.6	Kriteria Kelayakan Media Kotak Suku Kata	70
4.7	Kriteria Tingkat Efektivitas	71
4.8	Data Hasil Pretest dan Posttest	71
4.9	Data Efektivitas Peserta Didik	72
4.10	Produk Sebelum Dan Sesudah Direvisi	74

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Tahapan Model ADDIE	39
4.1	Media Kotak Suku Kata	59
4.2	Buku Panduan Media Kotak Suku Kata	59
4.3	Pretest Peserta Didik	66
4.4	Implementasi Pertama Media Kotak Suku Kata	67
4.5	Implementasi Kedua Media Kotak Suku Kata.....	67
4.6	Posttest Peserta Didik	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	84
Lampiran 2 Matrik Penelitian	85
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	86
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	87
Lampiran 5 Modul Ajar	89
Lampiran 6 Buku Panduan Penggunaan Media Kotak Suku Kata	96
Lampiran 7 Perolehan Pretest Peserta Didik	98
Lampiran 8 Perolehan Posttest Peserta Didik	99
Lampiran 9 Validasi Ahli Media	100
Lampiran 10 Validasi Ahli Materi	102
Lampiran 11 Validasi Ahli Bahasa	104
Lampiran 12 Validasi Ahli Pembelajaran	105
Lampiran 13 Surat Permohonan Validasi Ahli Media	107
Lampiran 14 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	108
Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa	109
Lampiran 16 Surat Permohonan Validasi Ahli Pembelajaran	110
Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian	111
Lampiran 18 Jurnal Kegiatan Penelitian	112
Lampiran 19 Surat Keterangan Cek Turnitin	113
Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	114
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa ketika seorang merasakan masa pertumbuhan dan perkembangan. Dan pada masa ini disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan. Hal ini disebabkan karena otak anak mengalami perkembangan yang sangat cepat.¹ Anak usia dini merupakan seorang anak yang berusia 0-6 tahun. Pada masa ini, setiap kemampuan yang dimiliki anak tidak dapat terulang kembali di masa akan datang. Oleh karena itu, masa ini disebut dengan masa yang menentukan masa depan anak. Masa *golden age* juga merupakan kesempatan yang sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan anak, terutama dalam mengembangkan potensi mereka.² Hal ini menjadi dasar utama mengapa pentingnya pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini pada tahap awal kehidupan, dengan cara memberikan berbagai stimulasi guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka agar memiliki kesiapan untuk menuju jenjang pendidikan berikutnya.³ Pentingnya pendidikan sebagai kewajiban bagi

¹ Rani Handayani, "Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol 2, no 2, Agustus 2021.

² Rike Parita Rijkiyani, Syarifuddin, dan Nida Mauizdati, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa *Golden Age*", *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No 3 (2022): 4906.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 16.

setiap individu baik laki-laki maupun perempuan, untuk menunjang
kehidupan mereka baik



di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Firman Allah SWT, Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu

“Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah” (kamu) berdirilah, Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁴

Dari kandungan ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT memerintahkan wajib bagi seluruh manusia untuk menuntut ilmu, karena pendidikan dan pengetahuan sangat penting untuk membentuk pribadi yang baik dan dapat membawa perubahan positif. Seorang yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa Allah SWT selalu mengawasi setiap tindakan kita, termasuk niat dan amalan kita dalam menuntut ilmu, sehingga kita harus menjaga keikhlasan dan ketulusan dalam setiap langkah kita.⁵

⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag - *Microsoft Word*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) “Q.S Al-Mujadalah ayat 11”.

⁵ Amanda Rofina, Moh Nur Akbar Hafizul Ilmi, *et.al.*, “Konsep Ilmu dan Pendidikan dalam Perspektif Surat Al-Mujadalah Ayat 11”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 7, No 1, Maret 2024.

Di Indonesia sistem pendidikan anak usia dini ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Berdasarkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut”.⁶

Adapun menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 3 menyebutkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Taman Kanak-kanak (TK) termasuk dalam jalur pendidikan formal.⁷ Pada tingkat pendidikan TK, anak memerlukan upaya pendidikan yang mendukung pencapaian perkembangan yang optimal di berbagai aspek. Sebagaimana yang telah tercantum pada Pasal 1 Ayat 2, Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang aspek perkembangan dan pertumbuhan anak dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) merupakan tolak ukur kemampuan yang harus dicapai oleh anak pada seluruh aspek

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14.

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3.

perkembangan dan pertumbuhan, meliputi nilai agama dan moral, keterampilan fisik motorik, kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni.”⁸

Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus. Saat berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Bagi anak usia dini, bahasa menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan orang lain. Menurut Bramley, terdapat 4 aspek bahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat aspek tersebut, membaca merupakan salah satu yang paling krusial untuk dikembangkan pada tingkat Pendidikan TK.⁹

Sebagaimana yang telah tercantum pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada aspek perkembangan bahasa usia 5 sampai 6 tahun meliputi memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.¹⁰ Dalam hal ini, diharapkan anak usia 5-6 tahun dapat mencapai perkembangan yang sesuai dengan kriteria tercantum dalam STPPA. Dalam mencapai perkembangan yang optimal pada anak, sebagai pendidik perlu memberikan stimulasi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pada tahap pendidikan di tingkat TK khususnya bagi anak usia 5-6 tahun, agar stimulasi dalam

⁸ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), 84.

⁹ Dessy Syofiyanti, *et.al*, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Riau: Dotplus Publisher, 2022), 117.

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

meningkatkan kemampuan bahasa dapat dilakukan secara efektif, penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan. Media pembelajaran ini berfungsi tidak hanya untuk memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga untuk merangsang proses kognitif anak, memfasilitasi pemahaman konsep secara menyeluruh, serta memperkuat fokus dan daya tarik anak terhadap materi yang diajarkan.¹¹

Pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat melalui kesiapan mereka dalam mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca. Menurut Hadini, proses pengenalan membaca permulaan bagi anak usia tersebut dapat dimulai dengan memperkenalkan simbol-simbol huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf mengajarkan perbedaan antar huruf vokal dan konsonan, serta menyusun huruf menjadi suku kata yang dapat dibaca.¹² Dengan memanfaatkan media untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan tersebut, anak akan memperoleh pengalaman pembelajaran langsung dan memahami tentang konsep membaca permulaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso pada tanggal 25 November 2024, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru setiap

¹¹ Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1, 2021.

¹² Umi Setyaningsih, Muthmainnah, dan Indrawati, "Strategi Pengembangan Kemampuan membaca Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4, 2022. 3703.

harinya. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada kelompok B usia 5-6 tahun yang terdiri dari 14 anak. Dalam aspek perkembangan bahasa khususnya dalam kemampuan membaca permulaan, masih terdapat sejumlah anak yang belum mencapai perkembangan secara optimal. Hal ini terlihat ketika anak-anak diminta untuk menyebutkan nama huruf, di mana beberapa di antaranya sering memberikan jawaban yang salah, sehingga menunjukkan perlunya bimbingan lebih intensif dari guru untuk mendukung perkembangan mereka. Salah satu hambatan dalam pengembangan kemampuan membaca di kelompok B, adalah terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan kurang menarik bagi anak. Hal ini semakin diperkuat oleh penuturan guru kelas kelompok B, yang menyatakan bahwa karena adanya keterbatasan anggaran dan waktu menjadi alasan utama mengapa mereka lebih sering mengandalkan buku bacaan konvensional sebagai media utama dalam proses pembelajaran.¹³

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca akan lebih mudah jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang efektif untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun yaitu media kotak suku kata. Media kotak suku kata ini dibuat menyerupai sebuah papan kotak yang didalamnya terdapat kolom yang mencakup dua suku kata dengan dilengkapi huruf vokal dan konsonan. Dengan menggunakan media ini,

¹³ Observasi di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso, 25 November 2024.

diharapkan guru dapat memberikan bantuan yang lebih efektif untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui cara lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso, peneliti tertarik untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui pengembangan media kotak suku kata. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memfokuskan kajian pada pengembangan media tersebut dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas media kotak suku kata dalam mendukung proses pembelajaran membaca permulaan yang lebih optimal bagi anak usia dini melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media kotak suku kata dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?

3. Bagaimana efektivitas terhadap kemenarikan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini mengenai Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso sebagaimana berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso
3. Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dalam penelitian ini, untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu dengan menggunakan media kotak suku kata. Adanya pengembangan media kotak suku kata ini dirancang untuk menarik minat peserta didik dan menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan peserta didik diharapkan dapat lebih mudah mengenal huruf dan memahami konsep suku kata serta mengembangkan keterampilan membaca permulaan mereka.

Spesifikasi produk yang dimaksudkan bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari produk yang akan dikembangkan.¹⁴ Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media kotak suku kata. Berikut adalah spesifikasi dari produk media kotak suku kata yang akan dikembangkan:

1. Media kotak suku kata berupa media visual yang berbentuk sebuah kotak yang didalamnya terdapat kolom yang mencakup dua suku kata dengan dilengkapi huruf vokal dan konsonan, serta dikembangkan dengan bahan dasar triplek yang ringan dan tahan lama serta aman untuk peserta didik.
2. Media kotak suku kata didesain dengan tampilan warna yang cerah dan tidak mudah pudar. Bahan warna pada media ini dari cat kayu.
3. Media kotak suku kata didesain dengan dilengkapi dengan kotak huruf konsonan yang dapat direkatkan untuk disesuaikan dengan huruf vokal. Bagian paling bawah disediakan tempat gambar yang memiliki dua suku kata serta tempat untuk huruf konsonan.
4. Media kotak suku kata dikembangkan berbeda dengan yang ada di pasaran.

¹⁴ Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2022), 264.

5. Media kotak suku kata merupakan media alternatif yang dapat membantu peserta didik mengenal huruf, memahami susunan suku kata, serta mengajarkan cara menyusun kata hingga dengan adanya media ini dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Anak usia dini cenderung lebih tertarik dengan aktivitas pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Pengembangan media kotak suku kata ini menjadi solusi yang efektif bagi guru untuk mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf dan mengasah kemampuan membaca permulaan mereka.

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini, diantara lain adalah:

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berfokus pada bagaimana hasil penelitian dapat memperluas pemahaman tentang suatu fenomena yang diteliti.¹⁵ Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis pembaca mengenai pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, sekaligus

¹⁵ Ervina Waty, *et.al.*, *Karya Tulis Ilmiah*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 48.

menjadi sumber inovasi dan inspirasi dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berfokus pada penerapan hasil penelitian untuk memberikan solusi nyata di lapangan.¹⁶

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenal huruf dan menyusun kata dengan cara yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka secara bertahap melalui penggunaan media kotak suku kata.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan inovasi yang bermanfaat khususnya bagi pendidik, untuk mempermudah proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan bagi sekolah dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, mendukung kurikulum pendidikan, dan meningkatkan reputasi sekolah.

¹⁶ Sri Nurhayati, *et.al.*, *Pengantar Karya Tulis Ilmiah*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 17.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti, dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta memperkaya pemahaman tentang penerapan media yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian pengembangan media yang serupa, serta membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam media pembelajaran.

6) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan referensi bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta bagi mahasiswa yang berminat mengembangkan media kotak suku kata.

F. Asumsi Dan Keterbatasan penelitian dan Pengembangan

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik. Pengembangan media kotak suku kata memiliki asumsi serta keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pembuatan produk ini.

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan media kotak suku kata

yaitu sebagai berikut:

- a. Media ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang
- b. Media ini diharapkan dapat mendorong proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta membantu anak dalam memahami pembelajaran dengan lebih baik untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka
- c. Memudahkan peserta didik terutama dalam pengembangan bahasa secara keseluruhan, termasuk dalam mengenal huruf, menyusun suku kata, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, menambah perbendaharaan kata, menyusun kalimat sederhana, serta kemampuan berbicara dan menulis sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak
- d. Melalui penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang akan mendorong mereka untuk lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan antara lain:

- a. Media ini hanya dapat digunakan untuk mengenal dua suku kata
- b. Subjek penelitian terbatas hanya mencakup pada kelompok B dengan usia 5-6 tahun.

G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional

Definisi istilah menjelaskan pengertian istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diharapkan serta untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda.

a. Media Kotak Suku Kata

Media kotak suku kata merupakan media visual yang dibuat menyerupai sebuah papan kotak. Media kotak suku kata dikembangkan dengan bahan terbuat dari triplek yang didalamnya terdapat kolom yang mencakup dua suku kata dengan dilengkapi huruf vokal dan huruf konsonan. Media kotak suku kata merupakan media yang dikembangkan untuk anak usia 5-6 tahun atau kelompok B, khususnya dalam pembelajaran mengenal huruf dan suku kata sebagai permulaan untuk kemampuan membacanya.

b. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, khususnya usia 5-6 tahun merupakan kemampuan dasar yang harus mendapatkan perhatian khusus, karena akan mempengaruhi pada kemampuan membaca untuk jenjang selanjutnya. Perlu stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak melalui bimbingan dan media pembelajaran yang mendukung perkembangan bahasa serta kognitif mereka. Tujuan utamanya adalah agar anak dapat menguasai keterampilan membaca permulaan dengan baik, serta mempersiapkan mereka untuk kemampuan membaca yang lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini pada tahun 2020 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang”.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah berjumlah 11 anak pada kelompok B di PAUD Flamboyan Sukasari. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan media puzzle, dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pada siklus I, mencapai 51% dari 11 anak, siklus II meningkat mencapai 74% dari 10 anak, dan pada siklus III telah mengalami peningkatan yang sangat baik hingga mencapai 91% dari 11 anak. Presentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 24%, dan dari siklus II ke siklus III adalah 18%. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kemampuan

¹⁷ Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 11 No. 2, Januari 2020.

membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Sukasari menunjukkan hasil yang positif dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesamaan maupun perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan kedua peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga TK pada kelompok B. Adapun perbedaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada metode yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan media puzzle. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan media kotak suku kata.

- b. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Itah Fahitah dan Sri Watini pada tahun 2021 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf”¹⁸

Penelitian ini menggunakan penerapan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 16 anak pada kelompok B di TK Hikmah Desa Caringin Kec. Caringin Kab. Sukabumi. Hasil dari

¹⁸ Itah Fahitah dan Sri Watini, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, Oktober 2021.

penelitian ini adalah penerapan melalui media kartu huruf, dibuktikan dengan hasil presentase rata-rata kemampuan membaca anak, dengan rata-rata peningkatkan sebesar 50%. Hal ini terlihat dari kemampuan rata-rata sebelum tindakan yang hanya mencapai 31%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69%, dan terus naik menjadi 81% pada siklus II. Berdasar acuan yang telah ditetapkan, capaian ini termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Namun demikian, capaian yang terjadi belum mencapai tingkat maksimal, karena masih ada sekitar 19% atau sekitar 3 anak yang mengalami kesulitan, khususnya dalam menghubungkan gambar dengan kata, serta dalam menyebut dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan kedua peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga TK pada kelompok B. Sedangkan perbedaan dari kedua peneliti ini adalah metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu huruf, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan media kotak suku kata.

- c. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Ai Listriani, Hapidin, dan Tjipto Sumadi pada tahun 2021 yang berjudul “Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia”¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di TK Quantum Indonesia, dengan target subjek penelitian siswa kelompok B, yang terdiri dari 5 peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa: 1) anak memiliki kemampuan dalam mengenali huruf dan kata, 2) telah muncul keterampilan awal dalam menulis serta memuat coretan yang bermakna, 3) menunjukkan minat terhadap tulisan dan coretan dan, 4) pelaksanaan metode spalding oleh guru dinilai telah berada pada tingkat yang cukup baik dan menjadi salah satu indikator kesiapan anak dalam belajar membaca.

Penelitian sebelumnya memiliki sejumlah kesamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan saat ini. Keduanya sama-sama menyoroti aspek keaksaraan, yang mencakup meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun salah satunya dalam mengenal huruf di Lembaga TK pada kelompok B. Sementara itu, perbedaan dari kedua penelitian ini adalah menerapkan penelitian kualitatif dengan metode spalding

¹⁹ Ai Listriani, Hapidin, Tjipto Sumadi, “Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 1, 2021.

dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan dan membaca permulaan. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan media pembelajaran kotak suku kata.

- d. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Titin Agustika pada tahun 2022 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka”²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan strategi pengumpulan data dengan observasi, wawancara, juga dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di TK Centre Jatitengah, dengan subjek penelitian anak berusia 5-6 tahun sebanyak 5 orang anak. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode permainan kartu kata dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, yang mencakup pengenalan huruf, penyebutan simbol huruf, serta mengelompokkan suku kata. Berdasarkan hasil wawancara, partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan meningkat dari awalnya 60% menjadi 90% setelah penerapan metode tersebut, dan aktivitas guru dinilai sudah terlaksana dengan baik, dengan capaian sebesar 85%.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan juga

²⁰ Titin Agustika, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No.1, 2022.

perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Kesamaan keduanya terletak pada fokus penelitian, yaitu peningkatan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga TK pada kelompok B. Sedangkan perbedaan dari kedua peneliti ini adalah metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan media kartu kata. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan media kotak suku kata.

- e. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Gina Kania, Nursolihati, Yani Yuliani, dan Dede Sobariah pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Suku Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”²¹

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Populasi penelitian terdiri dari 16 anak pada kelompok B di TK Islam Al-Badru Telagasari Karawang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini terlihat dari rata-rata capaian sebelum tindakan sebesar 49%, lalu siklus I mencapai 74%, dan siklus II sebesar 84%. Sehingga dapat

²¹ Gina Kania, *et.al.*, “Pengaruh Media Kartu Suku Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun” *Jurnal Plamboyan Edu* Vol. 1 No. 1, Februari 2023.

disimpulkan bahwa penggunaan media kartu suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan bagi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Badru Telagasari karawang mengalami peningkatan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Hasil penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Persamaan kedua peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga TK pada kelompok B. Sementara itu, perbedaannya terletak pada metode yang dipakai, penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu suku kata. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan media kotak suku kata.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiari, 2020	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui	Melakukan penelitian jenjang TK pada kelompok B, serta mengkaji kemampuan membaca anak	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian PTK dengan menggunakan median puzzle,
1	2	3	4	5
		Media Puzzle Di PAUD Flamboyan	Usia 5-6 Tahun.	sedangkan peneliti menggunakan

		Sukasari Kota Tangerang		metode <i>Research and Development</i> (R&D) dengan menggunakan media kotak suku kata
2	Itah Fahitah, Sri Watini, 2021	Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf	Melakukan penelitian di jenjang TK pada kelompok B, serta mengkaji kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun	Penelitian terdahulu menggunakan metode PTK dengan menggunakan media kartu huruf, sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dengan menggunakan media kotak
3	Ai Listriani, Hapidin, Tjipto Sumadi, 2021	Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia	Melakukan penelitian di jenjang TK pada kelompok B, serta mengkaji kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan metode spalding, sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dengan menggunakan media kotak suku kata
4	Titin Agustika, 2022	Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan	Melakukan penelitian di TK pada kelompok B, serta mengkaji kemampuan membaca anak	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptis dengan
1	2	3	4	5
		Kartu Kata Di TK Centre Jatitengah	Usia 5-6 tahun	dengan media kartu kata, sedangkan

		Majalengka		penelitian sekarang menggunakan metode R&D dengan menggunakan media kotak suku kata
5	Gina Kania, Nursolihat, Yani Yuliani, dan Dede Sobaria, 2023	Pengaruh Media Kartu Suku Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun	Mengkaji tentang kemampuan keaksaraan anak yang juga mencakup kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 tahun	Penelitian terdahulu menggunakan metode PTK dengan menggunakan media kartu suku kata, sedangkan penelitian ini menggunakan R&D dengan media kotak suku kata.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kesamaan keduanya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama melakukan penelitian di satuan Pendidikan TK pada kelompok B serta mengkaji kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, subjek yang diteliti, dan media yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang penting untuk dilakukan karena tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca anak, tetapi juga pada pengembangan media kotak suku kata yang pernah digunakan sebelumnya.

a. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah bentuk jamaknya dari kata medium yang memiliki arti perantara. Khadijah menyatakan bahwa media merujuk pada semua sarana yang diterapkan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat pada anak usia dini, hingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Sementara itu, menurut *National Education Association (NEA)*, media dipahami sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan, beserta alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat berpengaruh pada keberhasilan program pengajaran.²² Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran itu sangatlah penting bagi proses pembelajaran anak usia dini.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi atau informasi yang selaras dengan isi kurikulum. Media pembelajaran termasuk dalam komponen pendidikan yang membentuk suatu sistem.²³ Di era saat ini, media sangat mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga

²² Herman Zaini dan Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1 (2017).

²³ Maisarah, *et.al.*, *Media Pembelajaran*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 6.

diharapkan para pendidik mampu lebih inovatif dalam merancang media pembelajaran. Media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara menarik dan menghindari kebosanan dalam proses pengajaran.

Media pembelajaran yang efektif harus memenuhi kriteria tertentu. Ramli menyebutkan beberapa pedoman yang bisa digunakan dalam pemilihan media pembelajaran, antara lain: menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, memastikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, mendukung materi pembelajaran, keterampilan dan kemampuan guru dalam menggunakan media, ketersediaan waktu untuk penggunaannya, kesesuaian dengan tingkat pemikiran siswa, serta melakukan evaluasi dan revisi.²⁴

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie & Lents, terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu:²⁵

- 1) Fungsi Atensi, fungsi ini membantu membuat materi lebih menarik sehingga siswa tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) Fungsi Afektif, fungsi ini berfokus pada pembentukan minat, motivasi, dan emosi positif yang mendukung

²⁴ Jaka Wijaya Kusuma, *et.al.*, *Dimensi Media Pembelajaran*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 81-83.

²⁵ Maftuhah dan Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa*, (Lumajang: Klik Media, 2023), 54-55.

keberhasilan pembelajaran.

- 3) Fungsi Kognitif, fungsi ini berperan dalam meningkatkan kapasitas kognitif peserta didik dengan memberikan informasi secara jelas dan terstruktur.
- 4) Fungsi Kompensatoris, fungsi ini membantu menyediakan alternatif untuk mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu, keberadaan media dalam proses pembelajaran menjadi elemen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media pembelajaran terbagai menjadi 3 jenis, yaitu:²⁶

- 1) Media Audio, merupakan media yang menggunakan suara sebagai sarana penyampaian informasi. Seperti: televon, radio, sound aktif, tape recorder, dan lainnya.
- 2) Media Visual, merupakan media yang hanya mengandalkan elemen visual atau dapat dilihat, diantaranya seperti: gambar poster atau foto, proyektor, diagram, dan lainnya.
- 3) Media Audiovisual, merupakan media yang

²⁶ Septy Nurfadhillah dan 4a Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 56-58.

menggabungkan antara unsur gambar dan suara untuk penyampaian informasi. Seperti: film, televisi, video, dan lainnya.

2. Media Kotak Suku Kata

a. Pengertian media kotak suku kata

Suku kata adalah gabungan satuan bunyi yang diucapkan dalam satu nafas yang menjadi dasar terbentuknya kata, menghubungkan huruf-huruf dan terdiri dari vokal serta konsonan.²⁷ Pada usia dini, anak mulai mengenal bunyi dasar dalam bahasa. Mengajarkan suku kata pada usia dini membantu mereka memahami struktur kata dan meningkatkan keterampilan bicara serta membaca. Sehingga penggunaan media yang menarik sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Media kotak suku kata merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung komunikasi antara guru dan peserta didik. Media kotak suku kata ini dirancang khusus untuk anak usia 5-6 tahun dengan fokus pada pengenalan huruf dan suku kata, guna mengembangkan kemampuan bahasa membaca permulaan. Diperkuat oleh teori Handini, pemanfaatan media dalam meningkatkan kemampuan

²⁷ Wawan Putra dan Wasiatul Alayna, *Kupas Tuntas Materi Masuk Gontor*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 104.

membaca permulaan anak mencakup beberapa aspek, yaitu: pengenalan huruf, menyebutkan simbol huruf, penyebutan kelompok suku kata, menyebutkan nama yang memiliki huruf awal yang sama, serta memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf.²⁸

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kotak Suku Kata

Tentunya setiap penggunaan media pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan serta kekurangan yang tidak bisa dihindari. Adapun kelebihan pada media kotak suku kata:

- 1) Media kotak suku kata ini mudah diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengenalan huruf dan suku kata, guna mengembangkan kemampuan bahasa membaca permulaan anak
- 2) Berbahan dasar triplek yang ringan dan didesain dengan tampilan berbagai macam warna yang cerah, agar membuat anak tertarik dan meningkatkan fokus belajarnya
- 3) Memiliki ukuran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini
- 4) Tersedia 2 kolom suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan huruf vokal
- 5) Media bersifat konkret sehingga meningkatkan interaksi

²⁸ Umi Setyaningsih, *et.al.* "Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 4, 2022. 3703.

guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari media kotak suku kata, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media kotak suku kata hanya dapat mempelajari 2 suku kata
- 2) Media kotak suku kata hanya membantu anak pada tahap awal pembelajaran membaca dan tidak cukup efektif untuk membaca yang lebih kompleks.

3. Perkembangan Bahasa

a. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak usia dini termasuk dalam salah satu aspek yang penting dalam proses tumbuh kembang mereka. Bahasa berperan sebagai sarana utama dalam berkomunikasi. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata, menunjukkan peningkatan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan usianya.²⁹

Menurut Simandjuntak dan Pasaribu, menjelaskan bahwa bahasa dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan dan pemikiran manusia yang disampaikan melalui bunyi yang teratur. Perkembangan bahasa pada anak akan memudahkan mereka berkomunikasi dengan lebih mudah, mengungkapkan

²⁹ Heny Friantary, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, 2020. 128.

keinginan dan kebutuhan, serta mengungkapkan perasaan mereka, terutama kepada teman sebaya dan orang lain di sekitarnya.³⁰

Peningkatan kemampuan dan keterampilan anak yang selaras dengan tahap perkembangannya menunjukkan bahwa tahapan perkembangan anak yang tercermin melalui pikiran dan penggunaan kata-kata mengalami kemajuan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dimulai dari sejak masa bayi, dipengaruhi oleh pengalaman serta kemampuan mereka dalam menyerap dan menggunakan bahasa. Bahasa sarana komunikasi yang efektif bagi anak dalam menjalin interaksi sosial. Seiring meningkatnya kemampuan berbahasa, anak akan mudah mengekspresikan keinginan dan kebutuhannya. Karena sebab itu, pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini sangat penting untuk membentuk kemampuan komunikasi dengan baik.

b. Tahapan Perkembangan Bahasa

Jean Paiget membagi tahapan perkembangan bahasa anak menjadi empat tahap:³¹

³⁰ Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah dan Eva Latipah, "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya" *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 4, No. 1, Maret 2021. 46.

³¹ Maria Ulfa, *et.al.*, *Komunikasi Pengasuhan*, (Makassar: UNM, 2024), 25.

1) Tahap Sensori motor (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini, anak mulai menggunakan isyarat dan bahasa tubuh. Anak melakukan komunikasi awal dengan bentuk tangisan, gerakan, dan mengoceh.

2) Tahap Pra-Operasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini, anak mulai menggunakan kata-kata dan kalimat sederhana. Anak mulai menyebut benda yang ada di sekitarnya dengan kata yang belum tersusun baik.

3) Tahap Operasional Konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini, kemampuan bahasa anak semakin matang dengan pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat yang lebih kompleks. Anak mulai memahami percakapan dua arah, serta mampu menceritakan sesuatu dengan lebih terstruktur.

4) Tahap Operasional Formal (usia 11 tahun ke atas)

Pada tahap ini, anak mulai berpikir abstrak mereka juga dapat menggunakan bahasa dalam berbagai konteks sosial, baik formal maupun non formal.

Dalam hal ini, anak TK berada pada tahap pra operasional. Anak menggunakan bahasa dan simbol untuk berkomunikasi dan bereksplorasi, meskipun cara berpikir mereka masih terfokus pada diri sendiri dan sering kali belum sepenuhnya logis. Mereka mulai memahami dunia melalui

bahasa dan imajinasi, meskipun belum dapat berpikir secara abstrak.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Ardhyantama beserta Apriyanti menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak antara lain:³²

1) Faktor Biologis

Faktor biologis memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pada pembentukan bahasa. Faktor ini mencakup dua aspek utama, yaitu genetik dan kesehatan. Genetik atau faktor keturunan berkontribusi besar terhadap kemampuan bahasa anak, termasuk struktur otak yang berperan dalam fungsi bahasa. Sementara itu, pada kondisi kesehatan, seperti gangguan pendengaran atau gangguan bicara juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

2) Faktor Lingkungan dan Sosial

Perkembangan bahasa pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tumbuh, termasuk interaksi sosial dan stimulasi yang diterima. Anak yang sering berkomunikasi dengan orang tua, keluarga, atau teman sebaya memiliki kesempatan lebih

³² Evi Rahayu, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 15-18.

besar untuk meningkatkan kemampuan bahasanya. Selain itu, stimulasi yang diberikan berupa membacakan buku, bernyanyi, atau berbicara dengan bahasa yang baik sangat berperan dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

3) Faktor Kognitif

Faktor kognitif memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Faktor-faktor seperti perhatian, memori, kemampuan pemrosesan informasi, pemahaman simbolik, serta keterampilan berpikir logis dan kreatif menjadi dasar yang mendukung perkembangan bahasa.

4) Faktor Budaya

Proses pemerolehan bahasa pada anak terjadi dalam konteks budaya tempat mereka tumbuh, di mana norma komunikasi dan nilai-nilai keluarga turut berperan dalam cara anak mempelajari bahasa.

4. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Membaca adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang bersifat reseptif. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru. Selain itu, membaca juga membantu meningkatkan daya pikir, memperluas pandangan, dan memperkaya wawasan

seseorang.³³

Keterampilan membaca bisa diperkenalkan pada anak sejak bayi, sehingga tidak perlu menunggu anak memasuki usia sekolah untuk mulai pembelajaran tersebut. Membaca sangat penting bagi setiap anak, karena dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai makna atau kegiatan. Di samping itu, membaca juga berfungsi untuk mengasah daya ingat anak melalui pengenalan huruf.³⁴

Kemampuan membaca permulaan adalah fondasi untuk kemampuan membaca yang lebih lanjut, oleh karena itu, guru memberikan perhatian khusus agar anak tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini penting, karena jika anak menghadapi kesulitan pada tahap membaca permulaan, mereka akan mengalami kesulitan pula pada tahap pembelajaran selanjutnya.³⁵

Pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak sebaiknya dimulai sejak usia dini, terutama pada usia 5-6 tahun. Tujuannya adalah supaya anak dapat mengenali huruf, memperkaya kosa kata baru, serta mempermudah mereka dalam belajar membaca sebagai persiapan untuk melanjutkan

³³ Elvi Susanti, *Keterampilan Membaca*, (Bogor: In Media, 2022).

³⁴ Fadhilatul Mukaromah, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), 28.

³⁵ Aprilia Wahyuning Fitri dan Labibatul Ummah, "Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 1, 2022.

pendidikan di jenjang berikutnya, sesuai dengan STPPA. Proses belajar membaca sebaiknya dilakukan dengan memanfaatkan media, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan media sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena dapat membantu menarik minat anak dan menghindarkan mereka dari rasa bosan.³⁶

Indikator pengenalan huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun harus mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tercantum dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.³⁷ Standar ini menetapkan capaian perkembangan anak usia dan indikator yang telah ditentukan. Berikut tabel yang menjelaskan hal tersebut:



Tabel 2.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

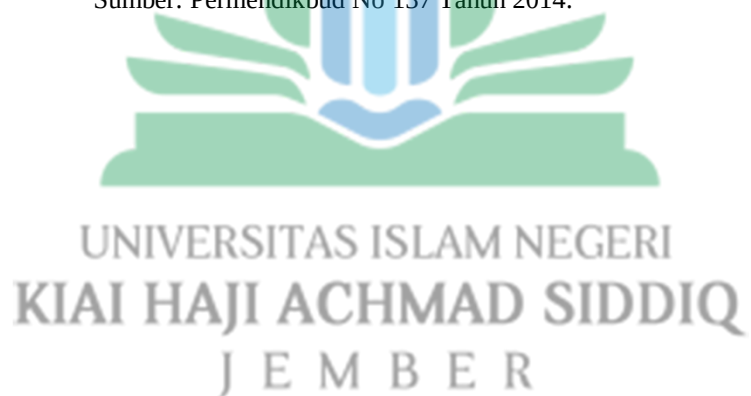
Lingkup	Tingkat Pencapaian Perkembangan
---------	---------------------------------

³⁶ Ayu Widi Astuti, Rizky Drupadi, dan Ulwan Syarifudin, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, April 2021, 74.

³⁷ Peraturan Pemerintah No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Perkembangan Bahasa	Anak
	Usia 5-6 Tahun
A. Keaksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita.

Sumber: Permendikbud No 137 Tahun 2014.



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan, yang sering disebut dengan *Research and Development* (R&D). Sukmadinata menjelaskan bahwa R&D adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Sementara itu menurut Sugiyono, R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu sekaligus menguji tingkat efektivitasnya.³⁸

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa *Research and Development* merupakan metode penelitian yang difokuskan untuk menghasilkan produk-produk tertentu. Dalam menggunakan metode ini, berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan dapat diidentifikasi solusinya, sehingga memungkinkan terwujudnya pengembangan dan penerapan inovasi dalam pendidikan.³⁹

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa kotak suku kata. Media ini dirancang sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya untuk membantu anak usia 5-6 tahun pada jenjang TK dalam mengenal huruf dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

³⁸ Budiyono Saputro, *Best Practices Penelitian Pengembangan Research & Development*, (Lamongan: Academia Publication, 2021), 8.

³⁹ Okpatrioka, "Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, Maret 2023, 87.

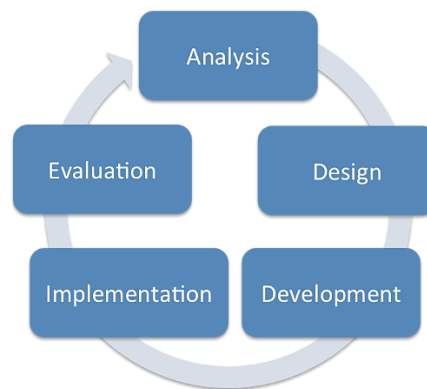
Pengembangan media ini dilakukan akibat minimnya penerapan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Diharapkan dengan hadirnya media kotak suku kata ini, guru dapat lebih mudah untuk mengupayakan anak-anak yang belum mencapai perkembangan bahasa secara optimal, terutama dalam kemampuan membaca.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian ADDIE. Model desain ADDIE merupakan model prosedural yang sederhana dan praktis untuk digunakan dalam pengembangan bahan ajar, baik untuk pelatihan jangka pendek maupun berkelanjutan. ADDIE merupakan singkatan dari lima tahap utama dalam proses pengembangan, yaitu mencakup: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), dan *Evaluation* (evaluasi).⁴⁰

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan media kotak suku kata mengikuti model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Berikut adalah gambar tahapan model ADDIE:

⁴⁰ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 28.



Gambar 3.1.
Tahapan Model ADDIE

a. Tahap *Analyze* (Analisis)

Langkah analisis ini diterapkan untuk menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan dan memahami kebutuhan pengembangan media. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di TK PGRI 05 Tlogosari untuk mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membaca suku kata. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton serta minimnya penggunaan media inovatif dalam pembelajaran inovatif. Sebagai solusi, peneliti merancang pengembangan media kotak suku kata untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pada tahap ini, data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan kuesioner yang melibatkan guru. Hasil analisis menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak.

b. Tahap *Design* (Desain)

Tahap desain difokuskan pada perencanaan dan penyusunan konsep media kotak suku kata yang akan dikembangkan. Media ini dirancang khusus dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun, yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis visual dan aktivitas bermain. Peneliti memastikan bahwa kerangka desain produk sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam merancang media kotak suku kata pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan pembuatan media kotak suku kata, seperti: triplek, cat kayu, pemotong kayu, penggaris, spidol, dan peralatan mesin cat.
- 2) Membuat kotak berbahan dasar triplek dengan ukuran 40x40 cm. Ukuran kotak dibuat ramah anak sehingga aman dan mudah ketika digunakan.
- 3) Mendesain 3 kolom suku kata dengan sistematis. Kolom 1 dan 2 terletak pada bagian tengah bersampingan yang berisi kolom huruf konsonan dan huruf vokal, dan kolom 3 terletak pada bagian bawah digunakan untuk tempat gambar dan tempat huruf konsonan.
- 4) Memilih font yang jelas, tegas dan mudah dibaca oleh anak
- 5) Mengecat bagian triplek dan kolom-kolom dengan cat kayu agar tampil lebih menarik

- 6) Menempel kotak mika pada kolom 3 (bagian bawah), untuk tempat gambar yang memiliki dua suku kata dan tempat huruf konsonan.
- 7) Mencetak gambar dan huruf konsonan dengan kertas buffalo lalu di laminating agar lebih awet serta tidak mudah robek.

c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini yaitu melakukan pengembangan media pembelajaran kotak suku kata sesuai dengan rancangan pada tahap desain. Beberapa langkah yang diambil oleh peneliti pada tahap ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat media kotak suku kata dengan memilih bahan yang tahan lama dan aman untuk anak-anak.
- 2) Melakukan konsultasi dengan validator, yaitu ahli media dan ahli materi, untuk mengevaluasi tingkat validitas dan kelayakan media yang dikembangkan melalui pembuatan angket. Validator dipilih berdasarkan keahlian mereka di bidangnya masing-masing.
- 3) Melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh tim validator untuk menghasilkan produk media kotak suku kata yang lebih efektif dan menarik sesuai dengan tujuan yang diinginkan
- 4) Hasil dari tahap pengembangan media kotak suku kata siap untuk dilakukan ke tahap uji coba.

d. Tahap *Implementation* (Pelaksanaan)

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah mengaplikasikan

media kotak suku kata yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji efektivitas media kotak suku kata serta mengamati respon dan partisipasi anak sehingga menemukan hasil yang diperoleh dalam mengenal huruf dan kemampuan membacanya. Pada tahap ini, media kotak suku kata yang dikembangkan oleh peneliti akan dilakukan proses uji coba produk kepada anak Kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari sebagai subjek penelitian.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi berfokus pada penilaian terhadap efektivitas dan kelayakan media kotak suku kata. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil kemampuan membaca anak, baik sebelum maupun setelah implementasi media. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah media yang dikembangkan telah memenuhi tujuan awal penelitian dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.⁴¹

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk melihat keefektifan dan kesesuaian produk yang dihasilkan oleh peneliti. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan dapat digunakan secara optimal oleh target

⁴¹ Andi Ika Prasasti Abrar, *Model Pembelajaran E-Split Classroom Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Kemandirian Belajar*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 70-72.

pengguna.⁴²

D. Desain Uji Coba

Proses desain uji coba produk dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak, berfungsi sesuai spesifikasi, dan siap untuk digunakan. Produk yang diuji pada tahap ini adalah media kotak suku kata, yang berfungsi sebagai media pembelajaran pengenalan huruf dan suku kata serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dalam tahap ini, peneliti melakukan validasi terhadap kelayakan produk melalui beberapa ahli, yaitu ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli bahasa. Hasil dari uji coba oleh para ahli tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk, sehingga produk yang dihasilkan menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak serta memiliki kualitas yang baik.

a. Subjek Uji Coba

Tahap subjek uji coba dilakukan setelahnya desain uji coba. Pada penelitian pengembangan ini, subjek uji coba melibatkan beberapa ahli validator, yaitu ahli media oleh Ibu Riyas Rahmwati, M.Pd, ahli materi oleh Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd, ahli bahasa oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, dan ahli Pembelajaran oleh Ibu Size Eka Yuliaten, S.Pd. Pemilihan para ahli didasarkan pada keahlian masing-masing di bidangnya, meliputi dosen yang

⁴² Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 33.

memiliki keahlian dalam media pembelajaran untuk validasi media, seorang dosen yang memiliki keahlian dalam materi perkembangan bahasa guna mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk validasi materi, serta seorang guru kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari sebagai ahli pembelajaran. Selain itu, uji coba juga melibatkan 14 peserta didik kelompok B untuk mengukur tingkat efektivitas media pembelajaran.

b. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan ini mengumpulkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan dan kritik dari para ahli validator terkait pengembangan media kotak suku kata. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui hasil angket atau kuesioner yang diisi oleh ahli validator dan guru, serta respon peserta didik, yang digunakan untuk menilai kelayakan serta efektivitas media kotak suku kata.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan demi keperluan penelitian. Berikut adalah beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan

untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan anak untuk mengenal huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada setiap peserta didik di kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi yang relevan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelompok B, menggunakan pedoman wawancara berupa poin-poin utama permasalahan yang akan ditanyakan, seperti kemampuan anak dalam membaca dan mengenal huruf. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menentukan kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam mengenalkan huruf dan suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

3) Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini

⁴³ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*, (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), 60.

⁴⁴ Syamsiah Badaruddin, Paisal Halim, dan Hikmat Gazaly, *Dasar-Dasar Statistik Sosial*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 17.

mencakup pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum penerapan media kotak suku kata, sedangkan posttest dilakukan setelah media kotak suku kata diterapkan. Tes ini berbentuk lembar kerja yang berisi tugas melengkapi huruf pada gambar yang tersedia. Hasil dari kegiatan ini dinilai dan dimanfaatkan untuk mengukur tingkat pemahaman setiap anak.

4) Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket memiliki peran penting, karena di dalamnya mencakup berbagai tujuan dari penelitian.⁴⁵ Format angket yang digunakan berbentuk *checklist*, sehingga responden cukup memberikan tanda (✓) pada format angket atau kuesioner.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Validasi Ahli

No	Jawaban Kelayakan	Skor
1	Sangat layak	5
2	Layak	4
3	Cukup layak	3
4	Kurang layak	2
5	Sangat tidak layak	1

Sumber: Muhammad Kholil dan Lailatul Usriyah, 2021.⁴⁶

⁴⁵ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 87.

⁴⁶ Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter Siswa*, (Yogyakarta: Bildung, 2021)

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan berbagai angket, diantaranya sebagai berikut:

a) Angket Penilaian Ahli Materi

Angket ini digunakan untuk mengukur kelayakan dan kualitas isi materi yang disusun oleh peneliti

Tabel 3.2
Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Edukatif	Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak					
		Mengenal pada pengenalan huruf					
		Materi yang disajikan singkat dan mudah dipahami					
2	Keakuratan	Ketepatan materi dengan perkembangan dan usia anak, yaitu 5-6 tahun					
		Materi pada kotak suku kata memberikan pembelajaran dalam pengenalan huruf vokal dan konsonan					
		Kesesuaian kolom					

		pada media dengan materi dan penjelasannya					
Jumlah Frekuensi							
Jumlah Skor							
Total Skor							

Sumber: Rita Narulita, 2021.

b) Angket Penilaian Ahli Media

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan desain media yang dikembangkan yaitu media kotak suku kata

Tabel 3.3
Instrumen Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran media kotak suku kata sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
2	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
3	Bahan yang digunakan dari bahan yang layak, mudah di dapat dan aman untuk peserta didik					
4	Warna yang digunakan aman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
5	Tidak menggunakan kombinasi jenis huruf yang terlalu banyak					

6	Kreatif					
7	Tampilan media kotak suku kata menarik untuk peserta didik					
Jumlah Frekuensi						
Jumlah Skor						
Total Skor						

Sumber: Prisca Ayu Wulandari, 2025.

c) Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

Angket ini diberikan kepada guru kelompok B dan digunakan saat kegiatan pembelajaran akan berlangsung.

Tabel 3.4
Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi	Media memuat materi yang sesuai dengan STPPA					
		Materi pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tentang mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan					
2	Kemudahan untuk dipahami	Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik					
		Media dapat digunakan berulang-ulang					

		Media yang dikembangkan memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf					
3	Pemberian <i>feedback</i>	Penggunaan media pembelajaran ini menjadikan siswa senang dalam belajar					
Jumlah Frekuensi							
Jumlah Skor							
Total Skor							

Sumber: Rita Narulita, 2021.

d) Angket Penilaian Ahli Bahasa

Angket ini ditujukan kepada dosen yang ahli dalam bahasa untuk menilai buku pedoman penggunaan media kotak suku kata.

Tabel 3.5
Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Bahasa	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mengenal simbol-simbol huruf a sampai z					
2	Mengenal huruf vokal dan konsonan					
3	Bahasa yang digunakan mudah difahami anak					
4	Menggabungkan huruf menjadi suku kata dan menggabungkan suku kata menjadi kata yang memiliki makna					
5	Penggunaan bahasa efektif dan efisien					
Jumlah Frekuensi						
Jumlah Skor						

Total Skor	
-------------------	--

Sumber: Zahrina Amelia, dkk. 2024.

5) Efektivitas Peserta Didik Dalam Kemampuan Membaca

Selain angket dari validator media, keefektifan peserta didik juga dinilai ketika uji coba yang sedang dilaksanakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dengan menggunakan cheklis.

Untuk menilai keefektifitasan media kotak suku kata, dilakukan perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kotak suku kata. Evaluasi ini dilakukan melalui pemberian pretest sebelum media diterapkan dan posttest setelah media digunakan. Efektivitas media diukur berdasarkan selisih skor antara kedua tes tersebut. Perhitungan hasil tes dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$\text{Rerata Sakhir} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

Rerata Sakhir = Rata-rata skor peserta didik

$\sum ST$ = Total akumulasi skor dari semua peserta didik

SM = Nilai maksimum yang bisa dicapai

Setelah hasil diperoleh, tingkat efektivitas selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kategori yang tercantum dalam

⁴⁷ Sa'dun Akbar, *Instrumen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

tabel berikut:⁴⁸

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Efektivitas

Tingkat Pencapaian %	Kategori
90-100	Sangat Efektif
80-89	Efektif
65-67	Cukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak Efektif

4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan proses pembuktian dalam bentuk tulisan, gambar, atau dokumen elektronik.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kegiatan selama proses observasi di lapangan.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data uji coba menjadi informasi yang jelas dan sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini digunakan 2 teknik analisis data, yaitu:

1) Analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif diperoleh melalui hasil

⁴⁸ Julsyam Fitra, dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK," Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 4, no.1, 2021.

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 175.

observasi, wawancara, tes, dokumentasi, serta saran dan kritik dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Hasil analisis data kualitatif ini menjadi dasar untuk memperbaiki media yang sedang dikembangkan, yaitu media kotak suku kata.

2) Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengolah hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh para ahli dan responden menjadi data dalam angka atau numerik.

Proses analisis data dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi kevalidan media yang dinilai oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli bahasa menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Kemudian hasil perhitungan dari rumus presentase tersebut dicari kriteria kelayakan, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Kelayakan Media Kotak Suku Kata

No	Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak revisi
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak revisi

3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Sebagian revisi
4	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak valid	Revisi

Sumber: Maya Rani Sinaga, 2020.

Media kotak suku kata dapat dianggap layak jika nilai kelayakan mencapai presentase 65% hingga 100%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang disingkat dengan metode R&D. Produk yang dikembangkan oleh peneliti melalui metode R&D ini berupa media kotak suku kata yang akan diterapkan di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso pada kelompok B, yang berjumlah 14 siswa, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian ADDIE, yang mencakup 5 tahapan pengembangan: tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap awal dimulai dengan observasi di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis terkait permasalahan dalam proses pembelajaran, penyebab kurang maksimalnya pembelajaran, serta media pembelajaran yang tepat melalui observasi di TK PGRI 05 Tlogosari dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B, serta dokumentasi.

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf sebagai dasar peningkatan kemampuan membaca

permulaan pada setiap peserta didik kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak di kelompok B belum mencapai perkembangan optimal dalam membaca permulaan. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya variasi media pembelajaran yang menarik keterbatasan biaya, sehingga lembaga lebih banyak mengandalkan buku bacaan konvensional.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan informasi melalui wawancara yang pertama kepada kepala sekolah, yaitu Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd., wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran menarik untuk siswa, serta faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilannya. Adapun jawaban dari Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd., yaitu:

“Sebagai kepala sekolah, saya juga selalu berusaha mengarahkan, membimbing, dan mendukung guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berkreasi. Kami juga rutin mengikuti dan mengadakan rapat koordinasi dan pelatihan agar para guru bisa saling berbagi ide serta pengalaman. Dan untuk faktor keberhasilan, bisa dilihat dari semangat dan komitmen antar guru sebagai rekan kerja. Alhamdulillah para guru sangat antusias mengikuti arahan yang saya berikan. Jika guru nya antusias, biasanya siswa juga akan ikut tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun, tentu saja setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, jadi bukan hanya menciptakan suasana belajar yang menarik, tetapi guru juga harus bisa menyesuaikan cara belajarnya.”

Kemudian peneliti juga menggali informasi dengan mewawancarai guru kelas kelompok B, yaitu Ibu Size Eka Yuliaten,

S.Pd. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui terkait penyebab pembelajaran yang kurang maksimal dan kurangnya penggunaan media yang terbatas serta menganalisis kebutuhan dalam upaya agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Adapun jawaban oleh guru kelas B yaitu Ibu Size Eka Yuliaten, S.Pd., yaitu:

“Untuk beberapa anak di kelompok B ini masih ada yang belum berkembang dengan maksimal dalam kemampuan membacanya, seperti masih ada yang belum hafal huruf abjad, tidak bisa mengeja suku kata, dan kurang fokus dalam pembelajaran sehingga anak itu tertinggal oleh teman-temannya. Kalau disini media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca cuma pakai media gambar dan buku bacaan saja, karena untuk media disini sangat terbatas dari biaya dan waktu. Mungkin itu yang menyebabkan suasana pembelajaran bagi anak terkesan cepat bosan. Maka dari itu saya sebagai guru kelas menyadari perlunya pengembangan media sesuai dengan kebutuhan anak, khususnya dalam peningkatan mengenal huruf dan membacanya.”⁵⁰

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peserta didik di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan mereka. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media berupa kotak suku kata guna mengatasi kesulitan dalam pengenalan huruf serta meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B. Diharapkan media ini dapat mempermudah penyampaian materi dan

⁵⁰ Wawancara Guru Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso, 11 April 2025.

menumbuhkan semangat serta minat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap kedua ini peneliti melakukan perencanaan dan penyusunan konsep media kotak suku yang akan dikembangkan. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Penyesuaian materi

Penyesuaian materi dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap materi serta kebutuhan peserta didik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Penyusunan desain media kotak suku kata

Pengembangan media kotak suku kata memanfaatkan bahan triplek bekas yang mudah ditemui di lingkungan sekitar, namun tetap memperhatikan kualitas dari bahan yang digunakan. Proses pembuatan media ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat desain media di kertas dengan menentukan bahan dan ukuran yang sesuai untuk digunakan
- 2) Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media kotak suku kata, seperti triplek, alat pemotong kayu, cat kayu, lem kayu, penggaris dan spidol
- 3) Memotong 2 lembar papan berukuran 40x40 cm

- 4) Membuat potongan pada salah satu papan triplek di bagian kolom huruf konsonan agar kotak huruf dapat digeser ke atas dan ke bawah untuk menyesuaikan dengan kolom huruf vokal, lalu menempelkan kedua papan triplek menggunakan lem kayu.
- 5) Menghaluskan permukaan triplek dengan amplas, kemudian mengecatnya dengan warna dasar putih
- 6) Mengecat pada bagian kotak kolom huruf menggunakan warna-warna cerah seperti warna merah, kuning, hijau, merah muda, biru dan oranye agar tampilan lebih menarik
- 7) Memilih jenis huruf (font) yang jelas dan mudah dibaca oleh anak, lalu mengecat huruf tersebut dengan warna hitam
- 8) Memasang dua cantolan paku pada bagian belakang media sebagai gantungan untuk menempelkannya di dinding.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, media kotak suku kata dikonsultasikan dengan sejumlah ahli validator untuk memastikan kelayakannya sebagai media yang dapat digunakan oleh peserta didik. Hasil pengembangan media kotak suku kata meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Pembuatan Media Kotak Suku Kata

Media kotak suku kata dibuat menggunakan bahan utama yang mudah ditemukan, yaitu berbahan dasar triplek.

Selanjutnya, dilakukan proses perancangan desain media kotak suku kata yang kemudian diwujudkan menjadi media pembelajaran yang nyata.



Gambar 4.1
Media Kotak Suku Kata Sebelum Direvisi

b. Buku Panduan Penggunaan Media Kotak Suku Kata

Buku panduan untuk menggunakan media ini disusun sebagai pedoman guru, orang tua, maupun pendamping belajar dalam menggunakan media kotak suku kata secara efektif. Panduan ini memuat petunjuk penggunaan media secara bertahap, mulai dari pengenalan komponen media, langkah-langkah penggunaan, hingga contoh kegiatan yang dapat diterapkan di kelas atau di rumah. Buku ini dibuat untuk mempermudah penggunaan dalam mengoperasikan media, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.



Gambar 4.2

Buku Panduan Media Kotak Suku Kata

c. Validasi Media Kotak Suku Kata Oleh Ahli Validator

Media yang telah dikembangkan selanjutnya akan melalui proses validasi oleh para dosen ahli untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan media tersebut agar layak untuk digunakan. Proses validasi produk ini melibatkan 4 ahli validator, yaitu: ahli materi oleh Bapak Khoril Anwar, M.Pd.I, ahli media oleh Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd, ahli bahasa oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, dan ahli pembelajaran oleh Ibu Size Eka Yuliaten S.Pd selaku guru kelas kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso. Berikut hasil validasi dari beberapa ahli validator tersebut:

1) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.1
Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Edukatif	Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak					✓

		Mengenal pada pengenalan huruf				✓
		Materi yang disajikan singkat dan mudah dipahami				✓
2	Keakuratan	Ketepatan materi dengan perkembangan dan usia anak, yaitu 5-6 tahun			✓	
		Materi pada kotak suku kata memberikan pembelajaran dalam pengenalan huruf vokal dan konsonan				✓
		Kesesuaian kolom pada media dengan materi dan penjelasannya				✓
Jumlah Frekuensi					1	5
Jumlah Skor					4	25
Total Skor			29			

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$$

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu menunjukkan skor 29 atau sebesar 96% dari total keseluruhan

sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut:
Dibuatkan media bongkar pasang pada huruf konsonan dengan menggunakan magnet atau perekat, agar materi sesuai dengan STPPA.

2) Validasi Ahli Media

Tabel 4.2
Instrumen Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran media kotak suku kata sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
2	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
3	Bahan yang digunakan dari bahan yang layak, mudah di dapat dan aman untuk peserta didik					✓
4	Warna yang digunakan aman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
5	Tidak menggunakan kombinasi jenis huruf yang terlalu banyak					✓
6	Kreatif				✓	

7	Tampilan media kotak suku kata menarik untuk peserta didik					✓
Jumlah Frekuensi					1	6
Jumlah Skor					4	30
Total Skor		34				

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{35} \times 100\% = 97\%$$

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi yaitu menunjukkan skor 34 atau sebesar 97% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: Ditambahkan gambar dan tempatnya pada kolom paling bawah, untuk memudahkan anak dalam memainkan alat peraga.

3) Validasi Ahli Bahasa

Tabel 4.3
Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Bahasa	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mengenal simbol-simbol huruf a sampai z				✓	
2	Mengenal huruf vokal dan konsonan					✓
3	Bahasa yang digunakan mudah difahami anak					✓
4	Menggabungkan huruf menjadi suku kata dan menggabungkan suku kata menjadi kata yang memiliki makna					✓
5	Penggunaan bahasa efektif dan efisien					✓
Jumlah Frekuensi					1	4

Jumlah Skor				4	20
Total Skor	24				

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Hasil validasi dari ahli bahasa yaitu menunjukkan skor 24 atau sebesar 96% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran sebagai berikut: cover pada buku panduan harusnya ditulis sampul, dan kata pengantar diubah menjadi prakata.

4) Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 4.4

Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi	Media memuat materi yang sesuai dengan STPPA				✓	
		Materi pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tentang mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan					✓
2	Kemudahan untuk dipahami	Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik					✓
		Media dapat digunakan					✓

		berulang-ulang					
		Media yang dikembangkan memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf					✓
3	Pemberian <i>feedback</i>	Penggunaan media pembelajaran ini menjadikan siswa senang dalam belajar					✓
Jumlah Frekuensi						1	5
Jumlah Skor						4	25
Total Skor			29				

Rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$$

Hasil validasi dari ahli bahasa yaitu menunjukkan skor 29 atau sebesar 96% dari total keseluruhan sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori media yang sangat layak untuk diterapkan di kelompok B, karena berdasarkan hasil wawancara dengan ahli pembelajaran atau guru kelompok B, media ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar anak serta menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak-anak antusias saat menggunakan media tersebut.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan proses uji coba terhadap media kotak suku kata. Uji coba ini dilaksanakan di TK PGRI 05

Tlogosari yaitu pada kelompok B pada tanggal 30 April 2025. Peneliti menerapkan media melalui pembelajaran tatap muka sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pretest, pertemuan kedua dan ketiga peserta didik kelompok B melakukan uji coba produk dengan praktik langsung menggunakan media kotak suku kata guna mengamati sejauh mana perubahan kemampuan mereka dalam mengenal huruf dan memahami suku kata sebagai dasar meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sekaligus pengisian angket efektivitas media kotak suku kata oleh guru kelompok B.

Kegiatan pretest, peserta didik diberikan tugas dalam bentuk lembar kerja yang berisi latihan melengkapi huruf pada gambar yang tertera. Kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan serta menyusun kata dengan benar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.



Gambar 4.3
Pretest Peserta Didik

Penerapan media kotak suku kata, diawali dengan melakukan analisis dalam tahap pengenalan media kotak suku kata dengan diawali beberapa instruksi kegiatan yang berupa: menjelaskan apa itu

media kotak suku kata dan kegiatan seperti apa yang akan dilakukan dengan media tersebut. Kedua, mengajak anak berdiskusi mengenai topik yang terdapat dalam modul ajar yaitu tentang kebutuhanku. Ketiga, meminta anak untuk menyebutkan huruf apa saja pada gambar yang guru tunjukkan. Lalu selanjutnya anak-anak diajak untuk menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menyusun 1 sampai 2 suku kata, serta menyebutkan kata yang telah disusun pada media kotak suku kata secara bersamaan. Hal ini dengan diamati langsung oleh guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui perubahan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media kotak suku kata, sekaligus pengisian angket efektivitas media kotak suku kata oleh guru kelompok B.

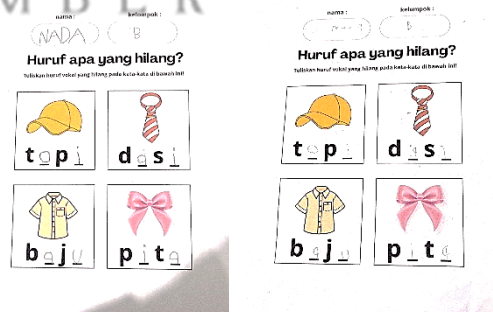


Gambar 4.4
Implementasi Pertama Media Kotak Suku Kata



Gambar 4.5
Implementasi Kedua Media Kotak Suku Kata

Tahap akhir dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan posttest, yang dilakukan dengan cara yang sama seperti pretest. Setiap indikator memiliki skor maksimal 4, sehingga apabila kelima indikator mencapai skor tertinggi, maka peserta didik memperoleh total skor 20. Pretest dan posttest dilakukan guna mengumpulkan data terkait efektivitas media kotak suku kata. Efektivitas media kotak suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilihat dari perubahan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.



Gambar 4.6
Posttest Peserta Didik

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari proses penelitian

pengembangan model ADDIE. Berdasarkan hasil uji coba di kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso, diperoleh data yang menunjukkan efektivitas peserta didik dalam pembelajaran mengenal huruf dan menyusun suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kotak suku kata. Hasil yang baik menunjukkan bahwa penggunaan media kotak suku kata membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, karena media ini dirancang dengan konsep bermain sambil belajar, sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Analisis kelayakan media kotak suku kata

Proses analisis data ini melakukan penilaian terhadap kelayakan kelayakan media. Analisis kelayakan adalah hasil dari kevalidan yang berdasarkan pada data dari para validator. Analisis dalam analisis data ini yaitu adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Adapun yang menjadi validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa merupakan dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Yang menjadi validator ahli media yaitu Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., validator ahli materi yaitu Bapak Khoirul Anwar, M.Pd.I., validator ahli bahasa yaitu Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. Serta validator ahli pembelajaran merupakan guru kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

yaitu Ibu Size Eka Yuliaten, S.Pd.

Berdasarkan penilaian dari empat ahli validator, yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Maka diperoleh hasil validitas yang akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Validator

No.	Validator	Presentase	Kriteria
1	Ahli Media	97%	Sangat valid
2	Ahli Materi	96%	Sangat valid
3	Ahli Bahasa	96%	Sangat valid
4	Ahli Pembelajaran	96%	Sangat valid
Nilai rata-rata presentase		96,25 %	Sangat valid

Selanjutnya, hasil perhitungan dari rumus presentase tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.6
Kriteria Kelayakan Media Kotak Suku Kata

No	Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak revisi
2	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak revisi
3	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Sebagian revisi
4	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Revisi
5	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Tidak valid	Revisi

Berdasarkan hasil analisis data dari empat ahli validator, diperoleh rata-rata presentase sebesar 96,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa media kotak suku kata tergolong dalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan mempertimbangkan beberapa saran dan perbaikan yang telah diberikan oleh para ahli.

2. Analisis keefektivitasan media kotak suku kata

Langkah berikutnya adalah analisis terhadap efektivitas media. Dalam penelitian ini, data efektivitas diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah menerapkan media. Kegiatan ini melibatkan peserta didik kelompok B TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso yang berjumlah 14 anak. Berikut tabel kriteria tingkat efektivitas peserta didik:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.7
Kriteria Tingkat Efektivitas

Tingkat Pencapaian %	Kategori
90-100	Sangat Efektif
80-89	Efektif
65-67	Cukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak Efektif

Adapun data hasil dari kegiatan pretest dan posttest yang diperoleh masing-masing peserta didik pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Anak	Pretest	Posttest	Nilai Maksimum
1	Selfi	19	20	20
2	Nisa	18	19	20
3	Wida	17	20	20
4	Fatan	10	16	20
5	Aril	14	18	20
6	Nuril	16	19	20
7	Ajheng	19	19	20
8	Nada	20	20	20
9	Anton	14	17	20
10	Syifa	20	20	20
11	Arka	16	18	20
12	Zahwa	20	20	20
13	Arif	16	19	20
14	Wildan	17	18	20
Jumlah		236	263	280
Rata-rata		84%	93%	100%

Berdasarkan hasil pretest dan posttest peserta didik menunjukkan skor keefektivan media kotak suku kata sebagai berikut:

a. Rata-rata Pretest

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{236}{280} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = 84\%$$

b. Rata-rata Posttest

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{263}{280} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = 93\%$$

Berdasarkan tabel diperoleh data hasil pretest dan posttest peserta didik untuk mengetahui keefektivan dari produk yang dikembangkan serta diuji cobakan. Dapat diketahui hasil dari pretest memperoleh rata-rata 84% dan rata-rata posttest yaitu 93%. Kedua data ini akan dianalisis untuk mengetahui keefektifannya.

Berikut merupakan data hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari peserta didik:

Tabel 4.9
Data Efektivitas Peserta Didik

No	Kegiatan	Hasil Rata-rata	Kriteria
1	Pretest	84%	Efektif
2	Posttest	93%	Sangat Efektif
Meningkat			9%

Merujuk pada data efektivitas, rata-rata presentase nilai pretest memperoleh 84%, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 93%, yang berarti terdapat peningkatan sebesar 9% setelah penerapan media kotak suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan pada kelompok B. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media kotak suku kata dinyatakan sanga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

C. Revisi Produk

Tahapan revisi produk ini adalah proses di mana peneliti melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada produk yang telah dikembangkan, sebelum media tersebut di uji coba pada peserta didik. Revisi produk ini dilakukan berdasarkan saran, masukan atau rekomendasi dari para ahli diantaranya seperti ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Media kotak suku kata ini menerima masukan dari ahli media dan ahli materi. Masukan dari ahli media mencakup penambahan gambar dan tempatnya di bagian kolom paling bawah, untuk memudahkan anak dalam menggunakan alat peraga. Sementara itu, ahli materi menyarankan agar media dibuatkan fitur bongkar pasang pada huruf konsonan dengan menggunakan magnet atau perekat, agar materi yang disampaikan sesuai dengan STPPA.

Berikut adalah tabel yang terdapat beberapa perbaikan atau revisi dari para ahli validator.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.10

Produk sebelum dan sesudah direvisi

Media sebelum direvisi	Media sesudah direvisi
	

Sebelum direvisi, pada kolom huruf konsonan dituliskan menggunakan spidol yang tidak permanen, kemudian ditulis ulang pada kolom bagian bawah.	Sesudah direvisi, media ini disesuaikan berdasarkan masukan dari ahli media dan ahli materi, yaitu dengan menambahkan gambar yang memiliki dua suku kata serta mengganti huruf konsonan dengan menggunakan huruf yang bisa ditempel menggunakan perekat. Revisi ini dilakukan agar media sesuai dengan STPPA, mengingat dalam aspek keaksaraan STPPA, kegiatan menulis belum menjadi tuntutan bagi anak usia 5-6 tahun.
---	--

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Media kotak suku kata merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu anak usia 5-6 tahun di tingkat TK Kelompok B dalam mengenal huruf dan menyusun suku kata, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka. Media kotak suku kata ini berbahan dasar triplek yang dibentuk menyerupai papan kotak dan terdapat dua kolom huruf konsonan dan huruf vokal. Dalam proses pembuatannya, media ini telah disesuaikan dengan berbagai aspek-aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran, seperti kelayakan, ketahanan, dan efektivitas penggunaannya.

Pengembangan media kotak suku kata ini dilakukan melalui metode penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Proses pengembangannya mengikuti model ADDIE, yang mencakup *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Media pembelajaran kotak suku kata ini telah melalui proses validasi oleh sejumlah ahli validator yang meliputi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Tujuan dari proses validasi ini adalah untuk memperoleh masukan guna memastikan bahwa media kotak suku kata ini layak dan efektif ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup saran pemanfaatan, diseminasi dan juga pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran tersebut bertujuan untuk memastikan agar media dapat digunakan secara optimal dan diterapkan secara efektif. Oleh karena itu, beberapa diberikan saran sebagai panduan dalam penggunaan dan pengembangan media kedepannya.

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berikut merupakan saran pemanfaatan produk kotak suku kata:

- a. Media kotak suku kata yang telah dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Guru dan peserta didik, khususnya pada kelompok B di jenjang TK disarankan untuk menggunakan media ini sebagai sarana untuk mengenalkan huruf vokal dan konsonan, serta melatih kemampuan menyusun dua suku kata sebagai dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

- b. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media ini sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada pengenalan huruf vokal dan konsonan, serta penyusunan dua suku kata guna meningkatkan kemampuan membaca

permulaan anak usia 5-6 tahun atau peserta didik kelompok B di jenjang TK.

2. Saran Diseminasi Produk

Media pembelajaran kotak suku kata dapat diterapkan tidak hanya di TK PGRI 05 Tlogosari, tetapi juga diberbagai sekolah TK lainnya. Namun dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan analisis kebutuhan serta mempertimbangkan karakteristik peserta didik agar proses diseminasi berjalan efektif dan tidak dilakukan secara sia-sia. Penyebaran media ini juga memiliki peran penting dalam memperoleh masukan dan saran yang berguna untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas produk di masa mendatang.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi guru yang ingin mengembangkan produk ini, disarankan untuk memperluas materi yang atau menambahkan dengan gambar berbentuk nyata yang memiliki dua suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan vokal, guna meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran.
- b. Media kotak suku kata ini telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media ini secara lebih variatif dengan mengoptimalkan pemanfaatannya dalam berbagai konteks pembelajaran.

- c. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan pengembangan produk kotak suku kata ini, disarankan untuk merancang media yang lebih menarik secara visual dan menyosialisasikannya secara luas agar lebih dikenal dan dimanfaatkan oleh khalayak yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun. *Instrumen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Agustika Titin, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No.1, (2022).
- Amelia Zahrina, Suwardi, Anisa Rahmadani, Amira Fakhrun Nisa, Astri Lestari. "Pengembangan Media Pembelajaran SUMA (Seri Untuk Membaca Anak) Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* Vol. 5, No. 1, (2025).
- Ayu Wulandari Prisca. "Pengembangan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" *Journal Portal Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.14, No. 1 (2025).
- Badaruddin Syamsiah, Paisal Halim, dan Hikmat Gazaly. *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Fahitah Itah dan Sri Watini. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, (Oktober 2021).
- Fatihakun Ni'mah Wahidah Afifah dan Eva Latipah. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya". *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 4, No. 1, (Maret 2021).
- Fitra Julsyam, Hasan Maksum. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no.1, 2021.

- Fitri Astuti Ratih dan Ratna Istiari. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 11 No. 2, (Januari 2020).
- Friantary Heny. “Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2020).
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Hamzah Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Handayani, Rani. “Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol 2, no 2 (Agustus 2021).
- Hari Rayanto Yudi dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Ika Prasasti Abrar Andi. *Model Pembelajaran E-Split Classroom Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Kemandirian Belajar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Kania Gina, Nursolihati, Yani Yuliani, Dede Sobariah. “Pengaruh Media Kartu Suku Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Plamboyan Edu* Vol. 1 No. 1, (Februari 2023).
- Kholil Muhammad, Lailatul Usriyah. *Pembentukan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Krisma, Malpaleni Satriana, Wilda Isna Kartika, “Media Pop Up Book Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No.2 (2024).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kemenag - *Microsoft Word*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019. “Q.S Al-Baqarah ayat 286”).

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag - *Microsoft Word*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019. "Q.S Al-Mujadalah ayat 11".

Listriani Ai, Hapidin, Tjipto Sumadi. "Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 1 (2021).

Maghfiroh Shofia dan Dadan Suryana. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1 (2021).

Maftuhah dan Zainal Aqib. *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa*. Lumajang: Klik Media, 2023.

Maisarah, Romi Mesra, Putri Agustina, Putu Satya Narayanti, Mayasari, Suyuti, Meike Imbar. *Media Pembelajaran*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Muhammad Nurul Wathoni Lalu. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil, 2020.

Mukaromah Fadhilatul. "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Surabaya". *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Narulita Rita, Jaya Indra, Arif T. Muhammad. "Pengembangan Media Berseri Untuk Membantu Meningkatkan Gosok Gigi Pada Anak Autis Kelas Dasar". *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 5, No. 1, 2021.

Nurfadhillah Septy dan 4a Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.

Nurhayati Sri. *Pengantar Karya Tulis Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Okpatrioka. "Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2023).

Parita Rijkiyani Rike, Syarifuddin, dan Nida Mauizdati. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa *Golden Age*”. *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No 3 (2022).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pratiwi Destri Rachma, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin. “Kemampuan mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 6, No. 2 (2020).

Putra Wawan dan Wasiatul Alayna. *Kupas Tuntas Materi Masuk Gontor*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Purwanto Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Rahayu Evi. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Rani Sinaga Maya. “Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Di SD Muhammadiyah 28 Medan”. *Skripsi*. UIN Sumatera Utara Medan, 2020.

Rofinan Amanda, Moh Nur Akbar Hafizul Ilmi, Siti Nursyamsiyah. “Konsep Ilmu dan Pendidikan dalam Perspektif Surat Al-Mujadalah Ayat 11”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 7, No 1, (Maret 2024).

Saputro Budiyono. *Best Practices Penelitian Pengembangan Research & Development*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3.

- Setyaningsih Umi, Muthmainnah, dan Indrawati. “Strategi Pengembangan Kemampuan membaca Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4 (2022).
- Susanti Elvi. *Keterampilan Membaca*. Bogor: In Media, 2022.
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Syofiyanti Dessy, Fitri Febri Handayani, As’adut Tabi’in, Nurul Azian, Lisdiyana, Rizqa Hazmar, dan Elfara Hajjar Sujani. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Riau: Dotplus Publisher, 2022.
- Tojiri Yusuf, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza. *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023.
- Ulfa Maria, Lailatul Wahidah, Riska Aulia Sartika, Nur Islamiah Ilyas, Andi Nur Rahmi. *Komunikasi Pengasuhan*. Makassar: UNM, 2024.
- Wahyuning Fitri Aprilia, Labibatul Ummah. “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 1 (2022).
- Waty Ervina, Siti Maisaroh, Retno Pangestuti, Rina Veronica, Nurul Eko Widiyastuti, Rita Ismail, Willy Sri Yuliandhari, Liza Husnita, Bayu Fitra Prisuna. *Karya Tulis Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Wicaksono Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Widi Astuti Ayu, Rizky Drupadi, dan Ulwan Syarifudin. “Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, (April 2021).
- Wijaya Kusuma Jaka, Supardi, Muh. Rijalul Akbar, Hamidah, Ratnah, Muh. Fitrah, Sepriano. *Dimensi Media Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Zaini Herman dan Kurnia Dewi. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1 (2017).



Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEBRINA ZALIAN TI
 NIM : 212101050006
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **“Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Mei 2025
 Saya yang menyatakan
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Debrina Zalian ti
 NIM. 212101050006

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.	A. Kegiatan membaca pada anak melalui media kotak suku kata.	1. Pengembangan media kotak suku kata dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak	1. Desain dan pembuatan media kotak suku kata 2. Pengembangan media kotak suku kata.	Subjek penelitian: a. Kepala sekolah b. Guru kelas c. Peserta didik kelompok B	1. Menggunakan metode penelitian R&D atau <i>Research and Development</i> , dengan model ADDIE. 2. Lokasi penelitian di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso. 3. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.	4. Bagaimana pengembangan media kotak suku kata dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?
	B. Meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media kotak suku kata.	2. Kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak	1. Perencanaan pembelajaran menggunakan media kotak suku kata pada anak 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kotak suku kata.			2. Bagaimana kelayakan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?
		3. Efektivitas terhadap kemenarikan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak	1. Evaluasi kelayakan media kotak suku kata pada anak 2. Penilaian terhadap kemenarikan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.			3. Bagaimana efektivitas terhadap kemenarikan pengembangan media kotak suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso?

--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11178/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK PGRI 05 Tlogosari

Patemon RT 23/RW 05 Tlogosari Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101050006

Nama : DEBRINA ZALIANI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ITA IL CHAQIQAH S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 April 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KROTISUL UMAM

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B

Hari/Tanggal : Jumat, 11 April 2025
 Tempat : TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso
 Narasumber : Size Eka Yuliaten, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah peserta didik dikelompok B?	Jumlah peserta didik pada kelompok B disini berjumlah 14 anak. 7 siswa laki-laki, dan 7 siswa perempuan.
2.	Bagaimana karakteristik peserta didik dikelompok B?	Karakteristik yang dimiliki anak-anak disini sangat bermacam, ada yang penurut, ada yang pendiam dan malu, bahkan ada yang super aktif ketika pembelajaran berlangsung
3.	Bagaimana kemampuan membaca peserta didik pada kelompok B?	Peserta didik disini masih ada beberapa anak yang belum lancar membaca, bahkan membedakan huruf abjad saja masih ada yang keliru, tetapi ada juga beberapa anak yang sudah lancar membacanya meskipun masih dengan mengeja
4.	Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak?	Dalam kegiatan belajar mengajar, saya sebagai guru kelas menggunakan metode bernyanyi, metode tanya jawab, dan metode ceramah
5.	Media pembelajaran apa yang digunakan guru sebagai pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca pada anak?	Media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca hanya menggunakan media gambar dan buku bacaan, karena disini penggunaan media sangat terbatas
7.	Apa yang menjadi penyebab terbatasnya media pembelajaran?	Karena ada keterbatasan biaya dan waktu

8.	Apakah ada kendala selama proses belajar mengajar?	Pasti setiap harinya selalu ada kendala, kadang anak susah fokus karena diganggu temannya, kadang bermain sendiri dan suka keliling kelas, kadang asyik bercerita bersama teman sehingga terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
9.	Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berlangsung terutama dalam peningkatan kemampuan membacanya?	Ya seperti yang ibu katakan tadi, kurangnya fokus anak terhadap kegiatan belajarnya, saya menyadari itu semua karena kurangnya media yang menarik untuk anak sehingga pembelajaran terasa itu-itu saja, akan tetapi saya selingi dengan kegiatan bermain sambil belajar ketika anak-anak sudah susah untuk fokus
10.	Apakah perlu media pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak?	Sangat perlu, karena bisa membantu proses pembelajaran agar lebih komunikatif dan bisa mempermudah pemahaman anak dalam belajar
11.	Apakah sebelumnya guru pernah menggunakan media kotak suku kata?	Belum pernah
12.	Bagaimana pendapat guru terhadap media kotak suku kata yang akan dibuat peneliti?	Saya sangat mendukung dalam pembuatan media tersebut, saya berharap dengan adanya media kotak suku kata menarik untuk anak agar semakin semangat belajar

Lampiran 5 Modul Ajar



MODUL AJAR

Topik : Kebutuhanku
 Nama Praktikkan : Debrina Zianti
 Lembaga : TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

A. INFORMASI UMUM

Nama Praktikkan	: Debrina Zianti	Jenjang/Kelas	: TK/B
Asal Sekolah	: TK PGRI 05	Topik	: Kebutuhankuku
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan	Jumlah Siswa	: 14 anak
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif - Gotong royong - Kebhinekaan global		
Model Pembelajaran	Tatap muka		
Fase	Fondasi		
Topik / Sub topik / Sub-sub Topik	- Kebutuhanku - Pakaian		
Tujuan Pembelajaran	1. Memahami fungsi pakaian dalam kehidupan sehari-hari 2. Mengetahui jenis-jenis pakaian sebagai bagian dari kebutuhan pokok manusia 3. Membedakan pakaian sesuai kegiatan dan cuaca 4. Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian pakaian 5. Menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap pakaian 6. Dapat melatih motorik halus dengan kegiatan seperti mengancing, melipat, atau menggambar pakaian.		
Tujuan kegiatan	1. Melalui kegiatan mewarnai, anak dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman ketika ada salah satu yang tidak membawa perlengkapan mewarnai. 2. Melalui kegiatan menggunting, anak dapat menggunakan gunting dengan benar serta dapat membantu teman yang kesulitan. 3. Melalui kegiatan tanya jawab, anak dapat antusias untuk menyebutkan pakaian dan warna favoritnya. 4. Melalui kegiatan bermain, anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.		

	5. Melalui kegiatan melipat origami, anak dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan yang dapat menghasilkan karya. 6. Melalui kegiatan mengecap, anak dapat menghasilkan karya secara mandiri.
Indikator keberhasilan	1. Mengucapkan 4 kata ajaib (tolong, permisi, maaf dan terimakasih). 2. Mengetahui cara berpakaian yang sopan. 3. Mampu mengancingkan, membuka, atau mengenakan pakaian sendiri. 4. Dapat mengelompokkan pakaian berdasarkan jenis, cuaca, dan fungsi 5. Dapat menyebutkan pakaian dan warna favoritnya. 6. Dapat membuat karya seni membuat baju dari origami.
Pertanyaan pemantik	1. Apa itu pakaian? 2. Apa fungsi pakaian? 3. Pakaian apa yang dikenakan ketika bersekolah? 4. Coba sebutkan apa saja yang dipakai ketika bersekolah? 5. Siapa yang sudah pakai baju sendiri hari ini? 6. Bagaimana caranya supaya baju kita tetap bersih dan rapi?
Kata kunci	Kebutuhan, pakaian, kotak suku kata
Deskripsi umum kegiatan	Pada hari senin anak-anak membuat karya seni mengecap gambar baju, dan menyusun kata baju menggunakan media kotak suku kata Hari selasa anak-anak menggunting gambar topi, tanya jawab jenis-jenis pakaian, dan menyusun kata topi menggunakan media kotak suku kata Hari rabu anak-anak mewarnai gambar dasi, dan melipat, mengancing baju.
Alat dan Bahan	Pensil, penghapus, krayon, LKPD, kertas origami, batang daun pisang, pewarna makanan, wadah, media kotak suku kata
Sarana Prasarana	Ruang kelas.

B. KOMPONEN INTI

1. SUMBER BELAJAR

Tepuk pakaian:

<https://youtu.be/9R1xL83C6-Y?si=xeg-NzIdDHNCCLDAf>

2. PETA KONSEP



3. BAHAN AJAR

a. Pengertian pakaian

Pakaian adalah benda yang kita pakai untuk menutupi dan melindungi tubuh kita.

b. Fungsi pakaian

Fungsi pakaian yaitu untuk menutupi tubuh kita, melindungi tubuh, memberi rasa nyaman, menunjukkan kebersihan dan kerapian

c. Jenis-jenis pakaian

- 1) Pakaian sehari-hari: baju kaos, celana, rok.
- 2) Pakaian sekolah: seragam, topi, dasi, sepatu, tas
- 3) Pakaian tidur: piyama, baju tidur
- 4) Pakaian olahraga: baju olahraga, celana training
- 5) Pakaian pesta: gaun, kemeja, jas
- 6) Pakaian tradisional: kebaya, baju adat madura, bali, jawa, dan lainnya.

d. Cara merawat kebersihan pakaian

Dicuci, dijemur, disetrika, dan digantung.

4. RENCANA KEGIATAN HARI PERTAMA

➤ Kegiatan Pembukaan

- 1) Melaksanakan upacara bendera
- 2) Guru mengajak anak berbaris di luar kelas
- 3) Guru mengajak anak masuk kelas dengan melanjutkan berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan absensi
- 4) Guru menanyakan hari dan tanggal
- 5) Guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini

➤ Kegiatan Inti

- 1) Guru dan anak melakukan diskusi tentang pakaian dengan panduan pertanyaan:
 - Apa itu pakaian?
 - Apa fungsi pakaian?
 - Apa saja jenis-jenis pakaian?
 - Bagaimana cara merawat kebersihan pakaian kita?
- 2) Guru memberikan tugas kepada anak yaitu tugas mengecap gambar baju
- 3) Menyusun kata baju menggunakan media kotak suku kata secara bergantian
- 4) Anak bekerja sama membereskan alat yang telah digunakan
- 5) Membaca buku bergambar

➤ Kegiatan Penutup

- 1) *Recalling* kegiatan hari ini dengan refleksi kegiatan main hari ini
- 2) Menguatkan konsep yang dibangun oleh anak
- 3) Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
 - Anak-anak suka kegiatan hari ini?
 - Bagaimana perasaan anak-anak mengikuti kegiatan hari ini?
- 4) Menginformasikan kegiatan besok
- 5) Menyanyikan lagu sebelum pulang
- 6) Berdoa sesudah belajar, doa keluar kelas, dan membaca surah al-fatihah
- 7) Mengucapkan salam dan bersalaman.

HARI KEDUA

➤ Kegiatan Pembukaan

- 1) Senam pagi di halaman sekolah
- 2) Guru mengajak anak berbaris di luar kelas
- 3) Guru mengajak anak masuk kelas, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan absensi
- 4) Guru menanyakan hari dan tanggal
- 5) Guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek dan bersholawat
- 6) Guru menjelaskan kegiatan hari ini.

➤ **Kegiatan Inti**

- 1) Guru berdiskusi tentang kegiatan hari ini yaitu topik kebutuhanku
- 2) Guru memberikan tugas kepada anak yaitu menggunting dan mewarnai gambar topi
- 3) Menyusun kata topi menggunakan media kotak suku kata secara bergantian
- 4) Anak bekerja sama membereskan alat yang telah digunakan
- 5) Membaca buku bergambar

➤ **Kegiatan Penutup**

- 1) *Recalling* kegiatan hari ini dengan refleksi kegiatan main hari ini
- 2) menguatkan konsep yang dibangun oleh anak
- 3) Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
 - Anak-anak suka kegiatan hari ini?
 - Bagaimana perasaan anak-anak mengikuti kegiatan hari ini?
- 4) Menginformasikan kegiatan besok
- 5) Menyanyikan lagu sebelum pulang
- 6) Berdoa sesudah belajar, doa keluar kelas, dan membaca surah al-fatihah
- 7) Mengucapkan salam dan bersalaman.

HARI KETIGA

➤ **Kegiatan Pembukaan**

- 1) Senam pagi di halaman sekolah
- 2) Guru mengajak anak berbaris di luar kelas
- 3) Guru mengajak anak masuk kelas, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan absensi
- 4) Guru menanyakan hari dan tanggal
- 5) Guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek dan bersholawat
- 2) Guru menjelaskan kegiatan hari ini.

➤ **Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini
- 2) Guru memberikan tugas dengan menirukan melipat gambar baju dengan kertas origami
- 3) Guru memberi tugas mewarnai gambar dasi
- 4) Menyusun kata dasi menggunakan media kotak suku kata
- 5) Belajar mengancing dan melipat baju dengan benar
- 6) Membaca buku bergambar

➤ **Kegiatan Penutup**

- 1) *Recalling* kegiatan hari ini dengan refleksi kegiatan main hari ini
- 2) Menguatkan konsep yang dibangun oleh anak
- 3) Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:

- Anak-anak suka kegiatan hari ini?
- Bagaimana perasaan anak-anak mengikuti kegiatan hari ini?
- 4) Menginformasikan kegiatan besok
- 5) Menyanyikan lagu sebelum pulang
- 6) Berdoa sesudah belajar, doa keluar kelas, dan membaca surah al-fatihah
- 7) Mengucapkan salam dan bersalaman.

Bondowoso, 5 Mei 2025

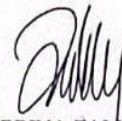
Mengetahui,

Guru Kelompok B



SIZE EKA YULIATEN, S.Pd

Peneliti



DEBRINA ZALIANI

Kepala Sekolah
TK PGRI 05 Tlogosari



DEAN CHAQIAH, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Buku Panduan Penggunaan Media Kotak Suku Kata



Prakata

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya buku panduan penggunaan media pembelajaran kotak suku kata ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini bertujuan untuk membantu guru dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran secara efektif di kelas.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam menciptakan proses belajar yang menarik dan interaktif. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Bondowoso, 20 April 2025
Penulis,

Debrina Zallanti
NIM 212101050006



3

Deskripsi Media Kotak Suku Kata

Media kotak suku kata berupa media visual yang menjadi alternatif untuk membantu peserta didik mengenal huruf, mengenal huruf vokal dan konsonan, memahami susunan suku kata, serta mengajarkan cara menyusun kata. Adanya media ini dapat meningkatkan keterampilan membaca.



Media ini dikembangkan menggunakan bahan dasar triplek, tahan lama dan aman bagi peserta didik. Di desain dengan tampilan warna yang cerah, dengan menggunakan cat kayu yang aman untuk peserta didik.

Desain Media dilengkapi dengan kotak huruf konsonan yang dapat digeser untuk menyesuaikan dengan kolom huruf vokal hingga membentuk suku kata, serta kolom bagian bawah terdapat kolom gambar yang memiliki dua suku kata, serta huruf konsonan yang bisa direkatkan pada kotak yang digeser.

4

Cara Penggunaan Media Kotak Suku Kata

- Guru menyiapkan media kotak suku kata yang telah dirancang
- Guru memperkenalkan dan menjelaskan tentang media kotak suku kata beserta bagian-bagian yang tertera dalam media
- Guru menjelaskan aturan main menggunakan media kotak suku kata serta memberikan contohnya. Seperti, guru mencontohkan dengan melihat gambar pada kolom bawah sebelah kiri, lalu meminta anak untuk menyusun kata yang benar pada gambar yang tertera, setelah menyusun kata dengan benar, guru meminta anak untuk menyebutkan kata yang disusun, setelah itu meletakkan gambar pada kolom bawah sebelah kanan sebagai gambar yang telah selesai di susun namanya.
- Guru meminta anak untuk menggunakan media kotak suku kata sesuai arahan berdasarkan yang telah dijelaskan
- Guru melakukan diskusi dan koreksi jika ada kesalahan anak dalam menggabungkan suku kata
- Akhiri kegiatan dengan mengulang beberapa kata yang telah dilelajari dan memberi apresiasi atas usaha anak.



*Contoh penggunaan media kotak suku kata pada poin ke-3



Cara Menyimpan Media Kotak Suku Kata

Media kotak suku kata sebaiknya disimpan dengan menempelkannya pada dinding kelas di posisi yang mudah dijangkau oleh peserta didik, kemudian dipaku agar media terpasang dengan kuat.

Pilihlah dinding yang strategis, seperti di dekat papan tulis atau area yang belum dipasang media lain, serta pastikan tidak ada benda di sekitarnya yang dapat menghalangi akses anak saat menggunakan media kotak suku kata ini.





Perolehan Nilai Pretest Peserta Didik

No.	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai																				Skor Yang Dicapai
		Mengenal huruf vokal dan konsonan				Menyebutkan huruf dan membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama				Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama				Mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Selfi				✓				✓				✓				✓				✓	19
2	Nisa				✓				✓				✓				✓				✓	18
3	Wida				✓			✓					✓				✓				✓	17
4	Fatan		✓				✓				✓			✓				✓				10
5	Aril		✓						✓		✓						✓				✓	19
6	Nuril			✓					✓			✓					✓			✓		16
7	Ajheng			✓					✓				✓				✓				✓	19
8	Nada				✓				✓				✓				✓				✓	20
9	Anton		✓					✓			✓				✓			✓				19
10	Syifa				✓				✓			✓					✓				✓	20
11	Arka		✓						✓			✓					✓			✓		16
12	Zahwa				✓				✓				✓				✓				✓	20
13	Arif			✓					✓			✓					✓			✓		16
14	Wildan		✓						✓			✓					✓				✓	17

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
EMBER

Bondowoso, 30 April 2025

Mengetahui,

Guru Kelompok B

Peneliti



Size Eka Yuliaten, S.Pd



Debrina Zaliani

Lampiran 8 Perolehan Posttest Peserta Didik

Perolehan Nilai Posttest Peserta Didik

No.	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai																Skor Yang Dicapai				
		Mengenal huruf vokal dan konsonan				Menyebutkan huruf dan membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama				Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama					Mampu menyusun suku kata menjadi sebuah kata			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Selfi				✓				✓				✓				✓				✓	20
2	Nisa				✓				✓			✓					✓				✓	19
3	Wida				✓				✓				✓				✓				✓	20
4	Fatan			✓				✓				✓					✓			✓		16
5	Aril			✓				✓				✓					✓			✓		18
6	Nuril				✓				✓				✓				✓		✓			19
7	Ajheng			✓					✓				✓				✓			✓		19
8	Nada				✓				✓				✓				✓			✓		20
9	Anton				✓			✓				✓					✓		✓			17
10	Syifa				✓				✓				✓				✓			✓		20
11	Arka			✓					✓				✓				✓			✓		18
12	Zahwa				✓				✓				✓				✓			✓		20
13	Arif				✓				✓				✓				✓			✓		19
14	Wildan			✓					✓				✓				✓			✓		18

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

Bondowoso, 6 Mei 2025

Mengetahui,

Guru Kelompok B



Size Eka Yuliaten, S.Pd

Peneliti



Debrina Zalianti

B. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran media kotak suku kata sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
2	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
3	Bahan yang digunakan dari bahan yang layak, mudah di dapat dan aman untuk peserta didik					✓
4	Warna yang digunakan aman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik					✓
5	Tidak menggunakan kombinasi jenis huruf yang terlalu banyak					✓
6	Kreatif				✓	
7	Tampilan media kotak suku kata menarik untuk peserta didik					✓
Jumlah Frekuensi						
Jumlah Skor						
Total Skor						

C. Saran dan masukan

Sudah bagus dan sesuai usianya.
Bisa ditambahkan gambar + tempatnya,
untuk memudahkan anak dalam memainkan
alat peraga.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 28 April 2025

Ahli Media



Riyas Rahmawati, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Validasi Ahli Materi

B. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Validasi Ahli Materi							
No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Edukatif	Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak					✓
		Mengenal pada pengenalan huruf					✓
		Materi yang disajikan singkat dan mudah dipahami					✓
2	Keakuratan	Ketepatan materi dengan perkembangan dan usia anak, yaitu 5-6 tahun				✓	
		Materi pada kotak suku kata memberikan pembelajaran dalam pengenalan huruf vokal dan konsonan					✓
		Kesesuaian kolom pada media dengan materi dan penjelasannya					✓
Jumlah Frekuensi							
Jumlah Skor							
Total Skor							

C. Saran dan masukan

Ditruatkan media Bugtur Pisy.
pada huruf konson.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
- ② Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 28 April 2025
Ahli Materi



Khoirul Anwar, M.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Validasi Ahli Bahasa

B. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Bahasa	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mengenal simbol-simbol huruf a sampai z				V	
2	Mengenal huruf vokal dan konsonan					V
3	Bahasa yang digunakan mudah difahami anak					V
4	Menggabungkan huruf menjadi suku kata dan menggabungkan suku kata menjadi kata yang memiliki makna					V
5	Penggunaan bahasa efektif dan efisien					V
Jumlah Frekuensi						
Jumlah Skor						
Total Skor						

C. Saran dan masukan

1. Cover di buku panduan harusnya ditulis sampul.
2. Kata pengantar harusnya ditulis prakata.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 28 Maret 2025

Ahli Bahasa



Erisy Syawril Ammah, M.Pd

Lampiran 12 Validasi Ahli Pembelajaran

B. Penilaian Media Pembelajaran

Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi	Media memuat materi yang sesuai dengan STPPA				✓	
		Materi pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tentang mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan					✓
2	Kemudahan untuk dipahami	Media mudah digunakan dan dipahami oleh peserta didik					✓
		Media dapat digunakan berulang-ulang					✓
		Media yang dikembangkan memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf					✓
3	Pemberian <i>feedback</i>	Penggunaan media pembelajaran ini menjadikan siswa senang dalam belajar					✓
Jumlah Frekuensi						1	5
Jumlah Skor						4	25
Total Skor						29	

C. Saran dan masukan

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ①. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revisian kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revisian besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Bondowoso, 5 Mei 2025

Guru Kelompok B



Size Eka Yuliaten, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Surat Permohonan Validasi Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3270/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Riyas Rahmawati, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Riyas Rahmawati, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050006
Nama : DEBRINA ZALANTI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
KHOTIBUL UMAM



Lampiran 14 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3269/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Khorul Anwar, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Khorul Anwar, M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050006
 Nama : DEBRINA ZALIANI
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 H. OTIBUL UMAM



Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3271/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050006
Nama : DEBRINA ZALANTI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 April 2025

on, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 16 Surat Permohonan Validasi Ahli Pebelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3271/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Size Eka Yuliaten, S.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril Ammah, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 212101050006
 Nama : DEBRINA ZALIANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,
 H. OTIBUL UMAM



Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PERWAKILAN YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP PGRI)

TK PGRI 05 TLOGOSARI

Desa Patemon RT.23 RW.05 Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso 68272

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 011/C/TK PGRI 05 /VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ITA IL CHAQIAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso

Menerangkan bahwa:

Nama : DEBRINA ZALANTI
NIM : 212101050006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Mengenal Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 6 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

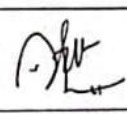
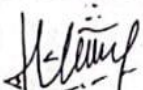
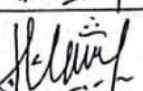
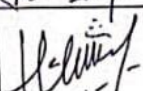
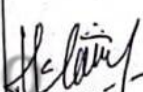
Kepala Sekolah

ITA IL CHAQIAH, S.Pd



Lampiran 18 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TK PGRI 05 TLOGOSARI BONDOWOSO

No.	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	25 November 2024	Kegiatan observasi di TK PGRI 05 Tlogosari, dan menganalisis terkait permasalahan yang ada di sekolah tersebut, serta meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah, yaitu Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd	
2	11 April 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah, yaitu Ibu Ita Il Chaqiqah, S.Pd	
3	11 April 2025	Wawancara bersama guru kelompok B, yaitu Ibu Size Eka Yuliaten, S.Pd	
4	30 April 2025	Melakukan analisis dalam tahap pengenalan media kotak suku kata	
5	5 Mei 2025	Pertemuan kedua melakukan praktik langsung uji coba produk media kotak suku kata	
6	6 Mei 2025	Pertemuan ketiga melakukan uji coba media kotak suku kata dan mengamati perubahan kemampuan peserta didik dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan, serta pengisian angket efektivitas dan pengajuan surat selesai penelitian.	

Jember, 7 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala TK PGRI 05 Tlogosari



ITA IL CHAQIQAH, S.Pd

Lampiran 19 Surat Keterangan Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Debrina Zianti

NIM : 212101050006

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Media Kotak Suku Kata Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di TK PGRI 05 Tlogosari Bondowoso.

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (19%)

1. BAB I : 23%
2. BAB II : 25%
3. BAB III : 23%
4. BAB IV : 15%
5. BAB V : 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novianda, S.Sos.I, M.Pd)

NIP : 198308112023212019

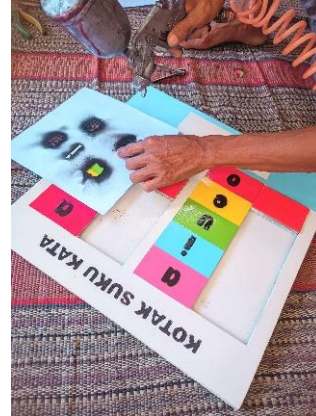
NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelompok B, serta menyerahkan surat izin penelitian



Tahap pengembangan media kotak suku kata



Kegiatan Pretest dan Posttest



Implementasi media hari pertama



Implementasi media hari kedua



Pengisian angket efektivitas peserta didik

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Debrina Zaliani
 NIM : 212101050006
 Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 22 September 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tahun Masuk : 2021
 Alamat : Desa Patemon Timur, RT 01 RW 01,
 Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso
 Agama : Islam
 E-mail : debrinazalianty0990@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Ma'arif
 SD : SDN Pakisan 01
 SMP : MTS Al-Barokah
 SMA : MA Al-Barokah
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember